



## **EVALUASI KINERJA REKSA DANA SYARIAH: STUDI KASUS PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA**

**Firman Muhammad Abdurrohman Akbar<sup>1</sup>, Adina Rosidta<sup>2</sup>, Afried Lazuardi<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Minhaajurroosyidiin<sup>1</sup>, Universitas Terbuka<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study examines the performance evaluation of Islamic mutual funds in the context of the Indonesian Sharia capital market. Islamic mutual funds are investment instruments that offer attractive alternatives for Muslim investors who wish to participate in the capital market while adhering to Islamic financial principles. In this study, a qualitative research methodology with a case study approach was employed to analyze the performance of Islamic mutual funds in the Indonesian Sharia capital market. The research involved an in-depth analysis of factors influencing the performance of Islamic mutual funds, such as historical performance, associated risks, portfolio characteristics, fund management, and compliance with Sharia principles. The findings of this study indicate that Islamic mutual funds in the Indonesian Sharia capital market have experienced significant growth during the research period from 2019 to May 2023. Although the growth in the number of Islamic mutual funds has been relatively slow, it reflects the increasing interest of investors in investment instruments that align with Sharia principles.*

**Keywords:** *Islamic mutual funds, Sharia capital market, investment instruments*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas evaluasi kinerja reksa dana syariah dalam konteks pasar modal syariah Indonesia. Reksa dana syariah adalah instrumen investasi yang menawarkan alternatif menarik bagi investor Muslim yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal dengan mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Dalam penelitian ini, menggunakan metodologi penelitian kualitatif pendekatan studi kasus untuk menganalisis kinerja reksa dana syariah di pasar modal syariah Indonesia. Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana syariah, seperti kinerja historis, risiko terkait, karakteristik portofolio, manajemen dana, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa reksa dana syariah di pasar modal syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan selama periode penelitian tahun 2019 hingga Mei 2023. Meskipun pertumbuhan jumlah reksa dana syariah relatif lambat, hal ini mencerminkan minat yang semakin tinggi dari para investor terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

**Kata Kunci:** reksa dana syariah, pasar modal syariah, instrumen investasi

---

Copyright (c) 2023 Firman Muhammad Abdurrohman A<sup>1</sup>, Adina Rosidta<sup>2</sup>, Afried Lazuardi<sup>3</sup>.

✉ Corresponding author : Firman Muhammad Abdurrohman Akbar

Email Address : firmanmaa46@gmail.com

## PENDAHULUAN

Reksa dana syariah muncul sebagai solusi yang menarik bagi investor Muslim yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam (Lisa and Napratilora 2020). Reksa dana syariah adalah jenis reksa dana yang beroperasi sesuai dengan pedoman syariah yang melarang riba (bunga), *maysir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakpastian) (Ekonomika et al. 2023). Reksa dana syariah adalah instrumen investasi yang menawarkan alternatif menarik bagi investor Muslim yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia dengan mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam (Purnamasari et al. 2023). Reksa dana syariah menawarkan solusi yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai agama.

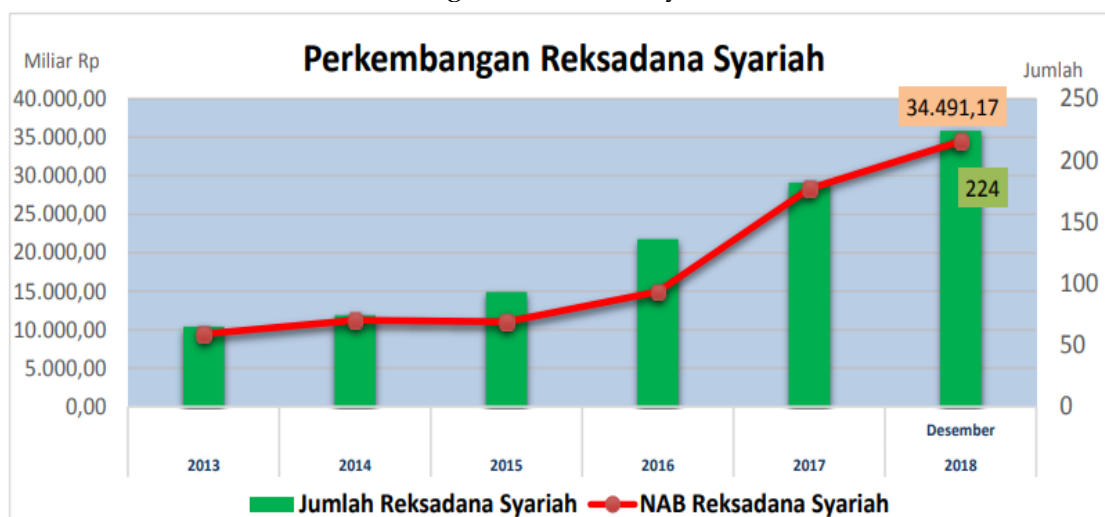
Dalam reksa dana syariah, dana investor dikumpulkan dan dikelola oleh manajer investasi yang terampil dan berpengalaman. Manajer investasi ini bertanggung jawab untuk memilih instrumen keuangan yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan (Ramadhan, Istan, and Sholihin 2019). Mereka melakukan analisis menyeluruh terhadap perusahaan dan instrumen keuangan yang akan menjadi bagian dari portofolio reksa dana syariah.

Pemilihan instrumen investasi dalam reksa dana syariah didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan investasi dalam industri yang terkait dengan alkohol, perjudian, riba, dan produk yang tidak halal (Suprawan 2018). Sebagai gantinya, reksa dana syariah lebih condong pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti saham perusahaan yang terlibat dalam sektor halal, obligasi syariah, dan instrumen pasar uang yang mematuhi prinsip syariah. Investor reksa dana syariah dapat berpartisipasi dalam pertumbuhan dan perkembangan pasar modal Indonesia, sambil menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, reksa dana syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan semakin banyak pilihan produk yang tersedia untuk investor Muslim.

Pasar modal syariah Indonesia telah menjadi tempat yang semakin menarik bagi para investor yang ingin berpartisipasi dalam instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Syairozi and Cahya 2016). Dalam beberapa tahun terakhir, reksa dana syariah telah menjadi salah satu pilihan investasi yang populer di kalangan masyarakat Indonesia yang ingin menggabungkan potensi keuntungan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam (Alam and Abidin 2021). Dalam konteks ini, evaluasi kinerja reksa dana syariah menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana instrumen investasi ini memberikan hasil yang memadai dan sesuai dengan harapan para investor.

Reksadana Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang positif sejak tahun 2014 hingga 2018. Grafik di bawah ini menggambarkan peningkatan jumlah reksadana serta dana kelolaan selama lima tahun terakhir ini, menunjukkan kinerja yang menggembirakan:

Gambar 1. Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2013-2018



Sumber : (Pasar Modal Syariah Indonesia, 2018)

Seperti terlihat dalam grafik, jumlah reksadana syariah terus meningkat dari tahun ke tahun, mencerminkan minat yang kuat dari investor untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, dana kelolaan reksadana syariah juga mengalami peningkatan yang signifikan selama periode waktu tersebut.

Peningkatan ini menunjukkan kepercayaan dan minat yang terus tumbuh dari investor terhadap potensi imbal hasil dan kepatuhan reksadana syariah terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam. Hal ini juga mencerminkan pentingnya peran reksadana syariah dalam memenuhi kebutuhan investasi umat Muslim yang mencari alternatif investasi yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Melalui peningkatan kinerja dan perkembangan yang positif ini, reksadana syariah di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan pasar modal syariah dan memperluas akses investor Muslim terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Namun, meskipun terdapat pertumbuhan yang positif dalam reksadana syariah, tetap diperlukan evaluasi kinerja yang komprehensif untuk memahami secara lebih mendalam potensi dan tantangan yang dihadapi oleh instrumen investasi ini di pasar modal syariah Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil studi kasus pasar modal syariah Indonesia untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja reksadana syariah dalam konteks yang lebih luas.

Evaluasi kinerja reksadana syariah melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi hasil investasi dan kemampuan reksadana syariah dalam memberikan imbal hasil yang kompetitif di pasar modal syariah Indonesia. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti kinerja historis, risiko yang terkait, karakteristik portofolio, manajemen dana, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi fokus utama dalam menilai kualitas dan potensi pertumbuhan reksadana syariah. Selain itu, terdapat teori Ekonomi Islam, teori Portofolio Syariah, teori Keuangan Islam, dan teori Perilaku Keuangan Islam saling berkaitan dalam konteks pengembangan dan pengelolaan reksadana syariah. Menerapkan prinsip-prinsip ini membantu menciptakan produk investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam, memberikan solusi investasi yang beragam dan menguntungkan, serta menjaga kepercayaan dan keadilan bagi investor Muslim.

Teori Ekonomi Islam memiliki peran kunci dalam pengembangan reksadana syariah. Prinsip-prinsip syariah yang melarang *riba*, *maysir*, dan *gharar* menjadi

landasan utama dalam reksa dana syariah (Inayah 2020). Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, reksa dana syariah mampu memberikan solusi investasi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Prinsip larangan riba menghindarkan investor dari investasi berbasis bunga yang dianggap tidak halal. Larangan maysir mencegah spekulasi berlebihan dan memastikan investasi yang lebih berdasarkan pada analisis fundamental. Sementara itu, larangan gharar menekankan pentingnya ketepatan informasi dan penghindaran ketidakpastian yang berlebihan. Dengan demikian, teori Ekonomi Islam menjadi landasan penting dalam mengembangkan reksa dana syariah.

Selanjutnya, teori Portofolio Syariah memainkan peran penting dalam pengelolaan reksa dana syariah. Dalam penelitian ini, teori Portofolio Syariah digunakan untuk mempertimbangkan pembentukan portofolio yang beragam dengan instrumen investasi syariah. Reksa dana syariah mencakup saham perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, obligasi syariah, dan instrumen pasar uang yang memenuhi kriteria syariah. Prinsip-prinsip dalam teori Portofolio Syariah membantu mencapai keseimbangan antara pertumbuhan investasi yang menguntungkan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Soemitra 2017). Dengan melakukan diversifikasi portofolio yang mencakup berbagai instrumen investasi yang halal, reksa dana syariah dapat mengurangi risiko dan memberikan potensi pengembalian yang optimal bagi investor Muslim.

Selanjutnya, teori Keuangan Islam menjadi relevan dalam penelitian ini dengan fokus pada pengelolaan dana investor secara adil dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan akad yang sesuai dengan prinsip syariah menjadi dasar dalam pengelolaan reksa dana syariah (Abduh 2015). Transparansi dalam menyampaikan informasi dan laporan keuangan memberikan kepercayaan kepada investor Muslim. Prinsip keadilan tercermin dalam pembagian keuntungan dan kerugian yang adil antara investor dan manajer investasi, serta dalam perlakuan yang setara terhadap semua investor. Prinsip akad yang sesuai dengan syariah memastikan kontrak dan perjanjian yang dilakukan dalam operasional reksa dana syariah tidak melanggar prinsip-prinsip Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, reksa dana syariah menciptakan lingkungan pengelolaan dana yang adil dan berkelanjutan.

Terakhir, teori Perilaku Keuangan Islam berperan penting dalam memahami preferensi dan keputusan investasi investor Muslim (Lim and Sagianto 2023). Dalam penelitian ini, teori Perilaku Keuangan Islam digunakan untuk menganalisis faktor-faktor seperti keyakinan agama, nilai-nilai moral, dan etika yang mempengaruhi keputusan investasi investor dalam reksa dana syariah. Pemahaman tentang perilaku investor Muslim membantu manajer investasi merancang strategi yang sesuai dengan preferensi dan tujuan investasi mereka. Misalnya, mempertimbangkan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat Muslim. Dengan memahami faktor-faktor ini, reksa dana syariah dapat lebih baik memenuhi kebutuhan investor Muslim dan memberikan solusi investasi yang sejalan dengan nilai-nilai mereka.

Studi kasus pasar modal syariah Indonesia merupakan pendekatan yang kuat untuk melakukan evaluasi kinerja reksa dana syariah. Pasar modal syariah Indonesia memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lokal, regulasi, serta dinamika ekonomi dan politik. Oleh karena itu, analisis yang dilakukan dengan menggunakan data pasar modal syariah Indonesia akan memberikan wawasan yang lebih tepat dan relevan terkait kinerja reksa dana syariah di dalam konteks yang lebih luas.

Melalui studi kasus pasar modal syariah Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang kinerja reksa dana syariah

dalam konteks pasar modal syariah indonesia. Penelitian ini akan menganalisis kinerja historis reksa dana syariah, melakukan perbandingan dengan reksa dana konvensional, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi potensi pertumbuhan reksa dana syariah di masa depan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti perkembangan ekonomi, regulasi, dan tren investasi di pasar modal syariah indonesia.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang evaluasi kinerja reksa dana syariah di pasar modal syariah indonesia, diharapkan para investor, praktisi keuangan, dan pihak terkait lainnya dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berdasarkan informasi yang komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pasar reksa dana syariah di Indonesia, serta mempromosikan penggunaan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam memenuhi kebutuhan dan preferensi investor Muslim.

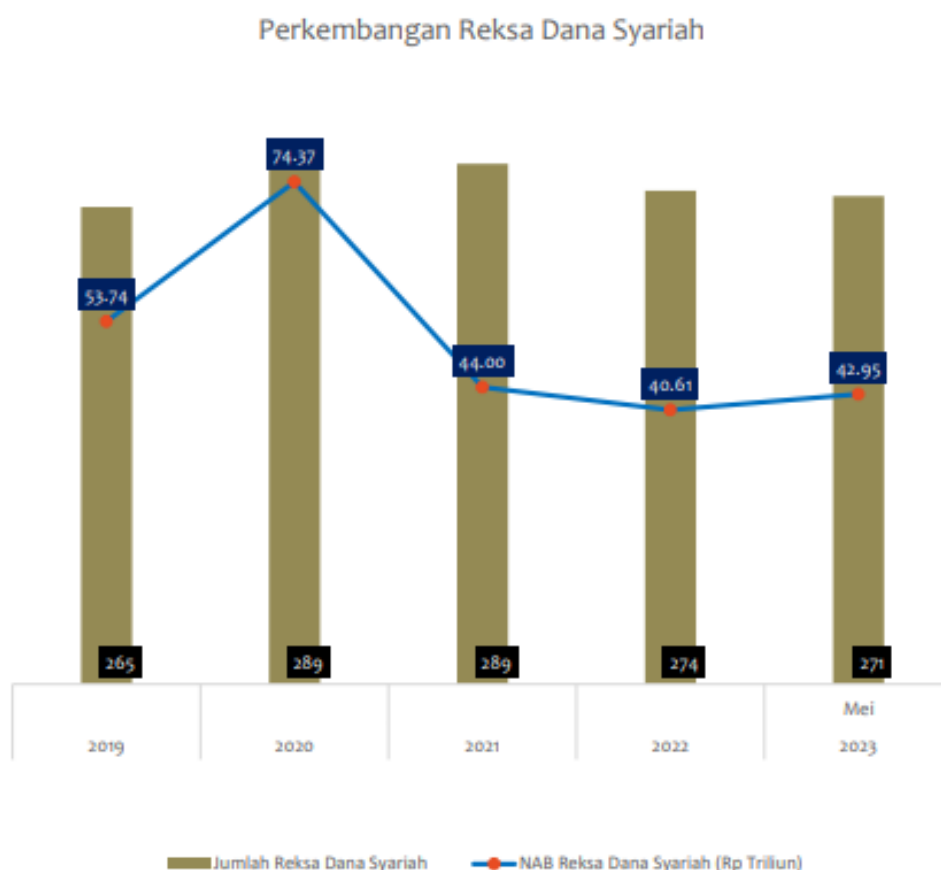
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif studi kasus untuk mengevaluasi kinerja Reksa Dana Syariah di pasar modal syariah Indonesia. Penelitian ini akan memilih beberapa Reksa Dana Syariah sebagai kasus yang akan diteliti dengan tujuan memahami konteks, karakteristik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka. Data yang relevan seperti laporan keuangan, prospektus Reksa Dana, dan dokumen-dokumen terkait akan dikumpulkan. Selain itu, wawancara dengan manajer investasi, ahli pasar modal syariah, dan pemegang saham Reksa Dana Syariah juga akan dilakukan. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana Syariah, seperti jenis instrumen investasi, manajemen risiko, konsistensi keputusan investasi, dan faktor eksternal seperti kondisi pasar. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk memahami kinerja Reksa Dana Syariah yang diteliti dan kesimpulan akan ditarik berdasarkan temuan tersebut. Implikasi dari hasil penelitian ini akan didiskusikan dalam konteks literatur dan teori yang relevan, serta memberikan saran untuk pengembangan Reksa Dana Syariah di masa depan dalam pasar modal syariah Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan Reksa Dana Syariah di pasar modal syariah Indonesia selama periode penelitian tahun 2019 – Mei 2023 menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Analisis data historis mengungkapkan bahwa jumlah Reksa Dana Syariah yang tersedia di pasar terus meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan minat yang semakin tinggi dari para investor terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini ditunjukkan pada diagram berikut ini:





Gambar 2. Diagram Perkembangan Reksa Dana 2019-2023

Dari diagram yang dipaparkan di atas, terdapat data tentang jumlah reksa dana syariah dan NAB (*Net Asset Value*) reksa dana syariah dalam periode 2019 hingga Mei 2023. jumlah reksa dana syariah dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa pertumbuhannya relatif lambat. Meskipun terjadi kenaikan dari 265 reksa dana syariah pada tahun 2019 menjadi 289 pada tahun 2020, pertumbuhan tersebut kemudian stagnan pada angka 289 pada tahun 2021. Bahkan, terjadi penurunan menjadi 274 pada tahun 2022, sebelum kembali sedikit naik menjadi 271 pada Mei 2023. Perkembangan ini menunjukkan bahwa meskipun ada minat yang stabil terhadap reksa dana syariah, tantangan dalam mengembangkan produk-produk baru atau menarik minat investor baru masih terlihat.

Perhatian juga perlu diberikan pada kinerja NAB reksa dana syariah. Dalam kurun waktu tersebut, terjadi fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, NAB mencapai Rp 53.74 triliun, mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan menjadi Rp 74.37 triliun pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan drastis hingga mencapai Rp 44.00 triliun. Penurunan tersebut bisa menjadi tanda adanya risiko dan ketidakstabilan dalam investasi pada periode tersebut. Pada tahun 2022, NAB terus mengalami penurunan menjadi Rp 40.61 triliun, yang kemudian mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp 42.95 triliun pada Mei 2023. Meskipun terjadi kenaikan, hal ini belum cukup signifikan untuk mengimbangi penurunan sebelumnya.

Dalam hal perkembangan reksa dana syariah, perlu dipertanyakan mengapa jumlah reksa dana syariah tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Apakah terdapat kendala dalam promosi produk atau kesadaran investor yang masih rendah? Selain itu, fluktuasi NAB yang cukup besar juga mengundang pertanyaan tentang stabilitas dan kualitas pengelolaan investasi di reksa dana syariah. Adanya penurunan

drastis pada tahun 2021 menunjukkan adanya risiko dalam investasi ini, yang perlu diperhatikan oleh investor dan pelaku industri.

Evaluasi terhadap perkembangan reksa dana syariah selama periode ini menunjukkan perlunya perbaikan dan pembenahan dalam beberapa aspek. Pertama, penting untuk terus meningkatkan edukasi dan kesadaran investor mengenai reksa dana syariah, sehingga dapat menarik minat dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat Muslim. Ini bisa dilakukan melalui kampanye pemasaran yang lebih efektif dan pendekatan yang lebih personal terhadap calon investor.

Kedua, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap pengelolaan investasi di reksa dana syariah. Risiko penurunan NAB yang signifikan pada tahun 2021 menunjukkan pentingnya manajemen risiko yang lebih baik dan pengawasan yang ketat terhadap portofolio investasi. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana investor juga harus menjadi prioritas, sehingga dapat membangun kepercayaan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, inovasi produk juga perlu diperhatikan dalam rangka memperluas pilihan investasi bagi investor syariah. Pengembangan instrumen investasi yang lebih beragam, seperti obligasi syariah yang menguntungkan dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan prinsip syariah, dapat memberikan opsi yang lebih menarik bagi investor. Diversifikasi portofolio juga menjadi kunci dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas dalam kinerja reksa dana syariah.

Perkembangan reksa dana syariah dari tahun 2019 hingga Mei 2023 menunjukkan adanya tantangan dan peluang yang perlu ditangani dengan serius. Kritikan dan evaluasi yang objektif dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pertumbuhan reksa dana syariah di masa depan. Dengan terus meningkatkan kesadaran, pengelolaan risiko yang baik, dan inovasi produk, diharapkan reksa dana syariah dapat memberikan solusi investasi yang lebih menarik dan sesuai dengan nilai-nilai keuangan Islam.

Dalam periode tahun 2019 hingga Mei 2023, terdapat sebanyak 271 reksa dana syariah yang beredar yang diambil dari Pasar Modal Syariah Indonesia pada tahun 2023. Berikut tabel yang menampilkan perkembangan dan pertumbuhan dan kinerja reksa dana syariah selama periode tersebut:

**Tabel. 1 PERKEMBANGAN REKSA DANA SYARIAH Per Mei 2023**

TAHUN	PERBANDINGAN JUMLAH REKSA DANA				PERBANDINGAN NAB (RP. MILIAR)			
	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA TOTAL	%	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA KONVENSI-ONAL	REKSA DANA TOTAL	%
2010	48	564	612	7.84%	5,225.78	143,861.59	149,087.37	3.51%
2011	50	596	646	7.74%	5,564.79	162,672.10	168,236.89	3.31%
2012	58	696	754	7.69%	8,050.07	204,541.97	212,592.04	3.79%
2013	65	758	823	7.90%	9,432.19	183,112.33	192,544.52	4.90%
2014	74	820	894	8.31%	11,158.00	230,304.09	241,462.09	4.65%
2015	93	998	1,091	8.52%	11,019.43	260,949.57	271,969.00	4.05%
2016	136	1,289	1,425	9.54%	14,914.63	323,835.18	338,749.80	4.40%
2017	182	1,595	1,777	10.24%	28,311.77	429,194.80	457,506.57	6.19%
2018	224	1,875	2,099	10.67%	34,491.17	470,899.13	505,390.30	6.82%
2019	265	1,916	2,181	12.15%	53,735.58	488,460.78	542,196.36	9.91%
2020	289	1,930	2,219	13.02%	74,367.44	499,174.70	573,542.15	12.97%
2021	289	1,909	2,198	13.15%	44,004.18	534,434.11	578,438.29	7.61%
2022	274	1,846	2,120	12.92%	40,605.11	464,257.31	504,862.42	8.04%
2023 Januari	272	1,755	2,027	13.42%	42,207.66	467,156.65	509,364.31	8.29%

TAHUN	PERBANDINGAN JUMLAH REKSA DANA				PERBANDINGAN NAB (RP. MILIAR)			
	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA TOTAL	%	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA KONVENSI-ONAL	REKSA DANA TOTAL	%
Februari	272	1,758	2,030	13.40%	43,023.90	462,994.41	506,018.31	8.50%
Maret	271	1,754	2,025	13.38%	42,650.15	458,160.15	500,810.30	8.52%
April	269	1,711	1,980	13.59%	43,477.38	453,524.89	497,002.27	8.75%
Mei	271	1,699	1,970	13.76%	42,946.71	461,744.87	504,691.58	8.51%

Dalam analisis dan evaluasi data tabel yang diberikan, terdapat perbandingan jumlah reksa dana dan perbandingan NAB (Nilai Aktiva Bersih) antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional pada periode tahun 2010 hingga Mei 2023. Berikut adalah analisis dan evaluasi berdasarkan data tersebut:

1. Perbandingan Jumlah Reksa Dana:

- Jumlah Reksa Dana Syariah: Dari tahun 2010 hingga Mei 2023, terdapat peningkatan jumlah reksa dana syariah dari 48 menjadi 271.
- Jumlah Reksa Dana Konvensional: Jumlah reksa dana konvensional juga mengalami peningkatan dari 564 pada tahun 2010 menjadi 1,699 pada Mei 2023.

Analisis:

Terdapat tren peningkatan jumlah reksa dana baik dalam kategori syariah maupun konvensional selama periode yang diamati. Namun, terlihat bahwa jumlah reksa dana konvensional lebih tinggi daripada reksa dana syariah.

2. Perbandingan NAB:

- NAB Reksa Dana Syariah: NAB reksa dana syariah meningkat dari Rp. 5,225.78 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp. 42,946.71 miliar pada Mei 2023.
- NAB Reksa Dana Konvensional: NAB reksa dana konvensional juga mengalami peningkatan dari Rp. 143,861.59 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp. 461,744.87 miliar pada Mei 2023.

Analisis:

NAB reksa dana syariah dan konvensional mengalami peningkatan seiring waktu. Namun, NAB reksa dana konvensional secara keseluruhan tetap lebih tinggi dibandingkan dengan reksa dana syariah.

3. Persentase Reksa Dana Syariah terhadap Total:

Persentase Reksa Dana Syariah: Persentase reksa dana syariah terhadap total jumlah reksa dana naik dari 7.84% pada tahun 2010 menjadi 13.76% pada Mei 2023.

Analisis:

Persentase reksa dana syariah terhadap total reksa dana mengalami peningkatan yang signifikan selama periode yang diamati. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat investor terhadap reksa dana syariah.

4. Evaluasi:

- Pertumbuhan Reksa Dana: Dari data tersebut, terlihat bahwa industri reksa dana secara keseluruhan mengalami pertumbuhan yang positif. Baik reksa dana syariah maupun konvensional mengalami peningkatan dalam jumlah dan NAB.
- Preferensi Investor: Meskipun jumlah reksa dana konvensional lebih tinggi, persentase reksa dana syariah terhadap total meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan peningkatan preferensi investor terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.



- c. Potensi Pasar: Pertumbuhan reksa dana syariah yang lebih cepat dan peningkatan persentase menunjukkan adanya potensi pasar yang signifikan untuk produk investasi syariah di masa depan.
- d. Keamanan dan Pertumbuhan: Investasi dalam reksa dana syariah menawarkan kombinasi keamanan (sesuai dengan prinsip syariah) dan pertumbuhan yang menarik. Hal ini bisa menjadi daya tarik bagi investor yang mencari investasi yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan mereka.

## KESIMPULAN

Perkembangan Reksa Dana Syariah di pasar modal syariah Indonesia selama periode penelitian tahun 2019 hingga Mei 2023 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Meskipun jumlah Reksa Dana Syariah yang tersedia di pasar mengalami pertumbuhan yang relatif lambat, hal ini tetap mencerminkan minat yang semakin tinggi dari para investor terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Meskipun terdapat tantangan dalam mengembangkan produk-produk baru atau menarik minat investor baru, evaluasi terhadap perkembangan reksa dana syariah menunjukkan beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pertumbuhan reksa dana syariah di masa depan.

Pertama, penting untuk meningkatkan edukasi dan kesadaran investor mengenai reksa dana syariah agar dapat menarik minat dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat Muslim. Kampanye pemasaran yang lebih efektif dan pendekatan yang lebih personal terhadap calon investor dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat terhadap reksa dana syariah.

Kedua, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap pengelolaan investasi di reksa dana syariah. Fluktuasi yang signifikan dalam NAB reksa dana syariah menunjukkan pentingnya manajemen risiko yang lebih baik dan pengawasan yang ketat terhadap portofolio investasi. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana investor juga harus menjadi prioritas untuk membangun kepercayaan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, inovasi produk juga perlu diperhatikan dalam rangka memperluas pilihan investasi bagi investor syariah. Pengembangan instrumen investasi yang lebih beragam, seperti obligasi syariah yang menguntungkan dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan prinsip syariah, dapat memberikan opsi yang lebih menarik bagi investor. Diversifikasi portofolio juga menjadi kunci dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas dalam kinerja reksa dana syariah.

Perkembangan reksa dana syariah dari tahun 2019 hingga Mei 2023 menunjukkan adanya tantangan dan peluang yang perlu ditangani dengan serius. Melalui peningkatan kesadaran investor, pengelolaan risiko yang baik, dan inovasi produk yang berkelanjutan, diharapkan reksa dana syariah dapat memberikan solusi investasi yang lebih menarik dan sesuai dengan nilai-nilai keuangan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 2015. "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pasar Modal Syariah." *'Adliya Jurnal Hukum dan Manusia* 9(1): 16.
- Alam, Syamsu, and Zainal Abidin. 2021. *Keputusan Investasi Saham Syariah*. Jakad Media Publishing.
- Ekonomika, Jurnal et al. 2023. "Asuransi Dan Investasi Dalam Islam." 3(2): 295-97.
- Inayah, Ina Nur. 2020. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah." *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2(2): 88-100.
- Lim, Rico Limgestu, and Ilianto Tri Sagianto. 2023. "Perilaku Keputusan Investasi Investor Pasar Saham Indonesia." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(9): 3518-26.

- Lisa, Hendro, and Martina Napratilora. 2020. "Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat." *AL-MUQAYYAD: Jurnal Ekonomi Syariah* 3(1): 18-43.
- Purnamasari, S et al. 2023. *Manajemen Keuangan Islam*. Global Eksekutif Teknologi.
- Ramadhan, Dio Ade, Muhammad Istan, and Muhammad Sholihin. 2019. "Pengaruh Finance Literacy Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah."
- Soemitra, Andri. 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Suprawan, L. 2018. "Screening System Instrumen Syariah Dan Pemurnian Pendapatan Non-Halal Di Pasar Modal Syariah." *ESA: Jurnal Ekonomi Syariah* 1. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/232>.
- Syairozi, M Imam, and Septyan Budy Cahya. 2016. "Sukuk Al Intifa'a: Integrasi Sukuk Dan Wakaf Dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi Pada Pasar Modal Syariah." II(2): 386-97.